

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah asosiatif dengan metode deskriptif verifikatif melibatkan pengumpulan data dan informasi untuk menggambarkan objek kajian dengan menggunakan eksplanatory survei. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya atau menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel, dan penulis juga menggunakan skala ordinal dalam penelitian ini dengan dua variabel yang saling berkaitan, yaitu variabel X (Disiplin Kerja) dan Y (Kinerja Karyawan).

3.2 Objek, Unit Analisis, Dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu pada variabel-variabel yang terkait dengan tema atau judul penelitian, atau variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, ada dua variabel yaitu variabel independen (X) yaitu disiplin kerja, dan variabel dependen (Y) yakni kinerja karyawan.

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis yang diterapkan adalah analisis individual. Analisis individual di sini berarti sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari tiap responden atau individu dalam kelompok atau organisasi. Individu yang dimaksud adalah karyawan di bagian knitting di PT. Sung Bo Jaya.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Sung Bo Jaya yang beralamat di Jl. KH Umar Rawailat ,Dayeuh, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820

3.3 Jenis dan Sumber Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang diteliti adalah data kuantitatif sebagai penunjang data kualitatif.

1. Data Kualitatif adalah informasi yang didapat dari karyawan di bagian knitting di PT. Sung Bo Jaya dalam format lisan maupun tertulis. Data ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan bahan pustaka terkait variabel independen (X) disiplin kerja dan variabel dependen (Y) kinerja karyawan.

2. Data Kuantitatif terdiri dari informasi tentang jumlah, tingkat, perbandingan, atau volume yang berbentuk angka. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang memungkinkan peneliti mendapatkan data kualitatif berupa jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut. Jenis data yang diteliti adalah data kuantitatif sebagai penunjang data kualitatif.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer
Data primer diperoleh langsung melalui observasi, dan penyebaran kuesioner yang diberikan kepada sejumlah karyawan di bagian knitting PT. Sung Bo Jaya.
2. Data Sekunder
Data sekunder diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari penyedia data, seperti perusahaan yang menyediakan informasi, serta dapat juga diperoleh dari referensi, buku, atau sumber-sumber tertulis lainnya.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, yang kemudian ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya." Variabel penelitian terbagi menjadi dua kategori, yaitu variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable). Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Terikat (Dependent Variable)
Variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya sangat dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dimaksud adalah kinerja karyawan (Y).
2. Variabel Bebas (Independent Variable)
Variabel independen adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah disiplin kerja (X).

Operasionalisasi variabel dilakukan untuk mendetailkan variabel riset menjadi konsep, aspek, indikator, dan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengevaluasi nilai variabel lainnya. Di samping itu, tujuan dari operasionalisasi variabel adalah untuk menetapkan skala pengukuran untuk setiap variabel, sehingga

pengujian hipotesis dengan alat dapat dilakukan dengan akurat. Pengukuran variabel dalam studi ini menggunakan skala ordinal, yang menunjukkan perbedaan antara satu kategori dan kategori yang lain. Penjelasan lebih rinci mengenai operasionalisasi variabel dapat ditemukan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Disiplin Kerja dengan Kinerja karyawan

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Disiplin Kerja (X)	Kehadiran	1. Datang tepat waktu 2. Mematuhi peraturan jam masuk dan pulang kerja	Interval
	Ketaatan pada standar kerja	3. Memakai pakaian dan peralatan dengan safety 4. Mampu menggunakan peralatan kerja dengan baik sesuai standar yang diberikan perusahaan 5. Taat mengerjakan pekerjaan sesuai dengan tugas, jabatan yang diberikan	Interval
	Ketaatan pada peraturan kerja	6. Taat pada peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan 7. Taat berpakaian sesuai aturan 8. Mengembalikan dan merapihkan peralatan kerja setelah selesai	Interval
	Tingkat kewaspadaan	9. Mengurangi tingkat kesalahan dalam bekerja 10. Memakai alat atau SOP yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam bekerja	Interval
	Etika bekerja	11. Saling menghormati antar karyawan 12. Memiliki kepribadian yang baik dalam bekerja	Interval

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
	Kualitas	1. Tingkat kemampuan mengerjakan pekerjaan 2. Hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan	Interval
	Kuantitas	3. Mampu menyelesaikan	Interval

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kinerja Karyawan (Y)		tugas yang diberikan 4. Tingkat pencapaian maksimal untuk menyelesaikan pekerjaan dan meningkatkan hasil kerja 5. Mampu melampaui target yang sudah ditetapkan	
	Tanggung Jawab	6. Berani menerima resiko atas apa yang dikerjakan 7. Mengutamakan kepentingan pekerjaan	Interval
	Kerja Sama	8. Membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja 9. Menerima kritik dan saran dari rekan kerja	Interval
	Inisiatif	10. Memiliki kesediaan melakukan pekerjaan tanpa diperintah oleh atasan 11. Mampu memberikan ide kreatif untuk kemajuan perusahaan	Interval

3.5 Metode Penarikan Sampel

Populasi merujuk pada area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh karyawan di bagian knitting PT. Sung Bo Jaya, yang berjumlah 32 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi yang relatif kecil. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini terdiri dari 32 karyawan bagian knitting di PT. Sung Bo Jaya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti, baik melalui individu (narasumber) maupun perusahaan yang mengelola data untuk

keperluan penelitian. Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini meliputi observasi dan survei.

1. Observasi, teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung, bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas terkait pemecahan masalah dengan meneliti catatan perusahaan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan menyusun daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden mengenai objek yang diteliti. Pertanyaan dalam kuesioner berfokus pada variabel penelitian, yaitu variabel X (disiplin kerja) dan variabel Y (kinerja karyawan).

Dalam pengumpulan data melalui kuesioner, penulis menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan

No.	Keterangan	Bobot Nilai
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Jarang	3
4.	Pernah	2
5.	Tidak Pernah	1

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui sumber-sumber literatur, seperti buku teori, jurnal ilmiah, atau artikel yang berkaitan dengan topik yang diteliti, yang digunakan sebagai dasar atau referensi teori dalam penelitian.

3.7 Uji Kualitas Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah nya tindakan suatu data, Suatu penelitian dianggap valid jika terdapat kesesuaian antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk mengukur validitas item-item yang ada dalam kuesioner, setiap pertanyaan akan dianalisis dengan total skor menggunakan rumus korelasi Rank Spearman. Koefisien untuk setiap item di kuesioner kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel. Kuesioner dapat dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan tersebut berhasil menangkap apa yang ingin diukur, dan setiap pernyataan dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel.

Menurut (Sugiyono, 2018) uji validitas berfungsi untuk menghitung korelasi antara skor dari setiap pertanyaan dengan total skor, menggunakan rumus korelasi product moment :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2 (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Validitas item yang dicari

x = Skor yang diperoleh dari subjek dalam setiap item

y = skor total yang diperoleh dari subjek seluruh item

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$ = Jumlah Skor dalam distribusi y

Kriteria keputusan uji validitas sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid

Metode yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah product moment, yang dilakukan dengan program SPSS 25. Uji ini menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat bebas (df) sebesar ($n- 2$), dibandingkan dengan r tabel yang bernilai 0,296, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Uji validitas variabel Disiplin Kerja

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja

No.	Pernyataan	r-Hitung	r-tabel	Keterangan
1.	Datang tepat waktu	0,552	0,296	Valid
2.	Mematuhi peraturan jam masuk dan pulang kerja	0,416	0,296	Valid
3.	Memakai pakaian dan peralatan dengan safety	0,545	0,296	Valid
4.	Mampu menggunakan peralatan kerja dengan baik sesuai standar yang diberikan perusahaan	0,515	0,296	Valid
5.	Taat mengerjakan pekerjaan sesuai dengan tugas, jabatan yang diberikan	0,443	0,296	Valid
6.	Taat pada peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan	0,452	0,296	Valid

No.	Pernyataan	r-Hitung	r-tabel	Keterangan
7.	Taat berpakaian sesuai aturan	0,558	0,296	Valid
8.	Mengembalikan dan merapihkan peralatan kerja setelah selesai	0,418	0,296	Valid
9.	Mengurangi tingkat kesalahan dalam bekerja	0,482	0,296	Valid
10	Memakai alat atau SOP yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam bekerja	0,505	0,296	Valid
11.	Saling menghormati antar karyawan	0,523	0,296	Valid
12.	Memiliki kepribadian yang baik dalam bekerja	0,581	0,296	Valid

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan hasil uji validitas pada variabel disiplin kerja dengan kriteria r tabel sebesar 0,296 dari 12 pertanyaan. Dapat diketahui bahwa seluruh instrumen pada variabel disiplin kerja valid.

2. Uji validitas variabel kinerja karyawan

Tabel 3. 4 Hasil Uji validitas variabel kinerja karyawan

No.	Pernyataan	r-Hitung	r-tabel	Keterangan
1.	Tingkat kemampuan mengerjakan pekerjaan	0,502	0,296	Valid
2.	Hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan	0,416	0,296	Valid
3.	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	0,453	0,296	Valid
4.	Tingkat pencapaian maksimal untuk menyelesaikan pekerjaan dan meningkatkan hasil	0,501	0,296	Valid
5.	Mampu melampaui target yang sudah ditetapkan	0,442	0,296	Valid
6.	Berani menerima resiko atas apa yang dikerjakan	0,549	0,296	Valid
7.	Mengutamakan kepentingan pekerjaan	0,521	0,296	Valid
8.	Membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja	0,463	0,296	Valid
9.	Menerima kritik dan saran dari rekan kerja	0,487	0,296	Valid

No.	Pernyataan	r-Hitung	r-tabel	Keterangan
10	Memiliki kesediaan melakukan pekerjaan tanpa diperintah oleh atasan	0,422	0,296	Valid
11.	Mampu memberikan ide kreatif untuk kemajuan perusahaan	0,504	0,296	Valid

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan hasil uji validitas pada variabel kinerja karyawan dengan kriteria r tabel sebesar 0,296 dari 11 pertanyaan. Dapat diketahui bahwa seluruh instrumen pada variabel kinerja karyawan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang, ketika digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan dalam proses pengumpulan data. Selain harus valid, instrumen penelitian juga harus dapat dipercaya (reliabel). Uji reliabilitas berguna untuk mengukur sejauh mana konsistensi hasil dari kuesioner, yang berarti instrumen penelitian akan memberikan hasil yang sama meskipun diuji pada kelompok yang sama di waktu yang berbeda. Rumus yang tepat untuk menguji reliabilitas adalah rumus Cronbach's Alpha (Sugiyono, 2018), yang dapat dijelaskan dengan rumus berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = Nilai Reliabilitas

k = jumlah Instrumen pertanyaan

$\sum Si^2$ = Jumlah varians dalam tiap instrument

St^2 = Varians keseluruhan instrument

Kriteria penilaian terhadap koefisien Alpha Cronbach adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Kriteria penelitian terhadap koefisien α Cronbach

No	Nilai	Keterangan
1	$\alpha > 0,6$	Kurang Reliabel
2	$0,6 < \alpha < 0,8$	Cukup Reliabel

3	$\alpha < 0,8$	Sangat Reliabel
---	----------------	-----------------

1. Uji reliabilitas variabel disiplin kerja

Tabel 3. 6 Hasil Uji reliabilitas variabel disiplin kerja

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,720	12

Sumber : Output SPSS, 2025

Berdasarkan pada hasil uji reabilitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk disiplin kerja adalah 0,720. Angka ini terletak dalam interval 0,6 hingga 0,8, yang menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas cukup reliabel, dan seluruh item pertanyaan pada variabel disiplin kerja ini dianggap dapat dinyatakan reliabel.

2. Uji reliabilitas variabel kinerja karyawan

Tabel 3. 7 Hasil Uji reliabilitas variabel kinerja karyawan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,659	11

Sumber : Output SPSS, 2025

Berdasarkan pada hasil uji reabilitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk disiplin kerja adalah 0,659. Angka ini terletak dalam interval 0,6 hingga 0,8, yang menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas cukup reliabel, dan seluruh item pertanyaan pada variabel disiplin kerja ini dianggap dapat dinyatakan reliabel.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci tentang Disiplin Kerja dan Kinerja karyawan di bagian knitting PT. Sung Bo, berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 32 responden. Tanggapan dari para responden kemudian dihitung menggunakan rumus untuk total tanggapan responden sebagai berikut:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$\text{Tanggapan Total Responden} = \frac{\text{skor hasil penelitian}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono 2018

Setelah diperoleh tanggapan keseluruhan dari para responden, langkah berikutnya adalah menghitung rata-rata indeks dari variabel independen serta variabel dependen agar bisa memahami kondisi dari variabel tersebut.

Tabel 3. 8 Koefisien Korelasi dan Tafsirannya

Persentase (%)	Keterangan
0-20	Sangat Tidak Baik
21-40	Tidak Baik
41-60	Cukup Baik
61-80	Baik
81-100	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono 2018

3.8.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan yang menjelaskan faktor-faktor penyebab dalam fenomena sosial yang dapat diukur, serta menunjukkan hubungan antar variabel dan melakukan analisis. Penelitian kuantitatif ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data dan hasil analisis untuk memperoleh informasi yang kemudian akan disimpulkan. Untuk membuktikan hal tersebut, penulis menjelaskan perhitungannya sebagai berikut:

1. Analisis Koefisien Korelasi (Rank Spearman)

Analisis korelasi Rank Spearman berfungsi untuk menilai seberapa erat atau intensitas hubungan yang ada antara dua variabel, yaitu Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan, dengan menggunakan skala ordinal. Berdasarkan pernyataan Sugiyono (2018), rumus yang dipakai untuk menghitung korelasi Rank Spearman adalah seperti ini:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n^2 - 1}, \text{ dimana } \sum d_i^2 = \sum [R(X_i) - R(Y_i)]^2$$

Keterangan:

r_s	= Nilai korelasi <i>rank spearman</i>
n	= Ukuran sampel
n^2	= Jumlah populasi
R	= Rangking
d_1	= Selisih dari ranking ke-i

Sebagai bahan penafsiran untuk menilai apakah koefisien korelasi yang diperoleh tergolong besar atau kecil, dapat mengacu pada aturan ketentuan berikut:

Tabel 3. 9 Koefisien Korelasi dan Tafsirannya

No.	Interval koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono 2018

2. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali, (2018) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (r^2) dipakai untuk menilai seberapa jauh kemampuan efektif model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu.

Setelah diketahui nilai koefisien korelasi, langkah berikutnya adalah menentukan koefisien determinasi. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang mengindikasikan

seberapa besar proporsi perubahan yang dapat dijelaskan melalui hubungan antara X dan Y. Rumus yang digunakan adalah Koefisien Determinasi (CD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3. Uji Hipotesis Koefisien Korelasi dengan Parsial (Uji T)

Untuk menentukan apakah koefisien korelasi dalam penelitian ini signifikan atau tidak antara disiplin kerja dan kinerja karyawan, diperlukan uji koefisien korelasi. Uji signifikansi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_h : t_{hitung}

r : Koefisien Nilai Korelasi

r^2 : Koefisien Determinasi

n : Jumlah Responden (data)

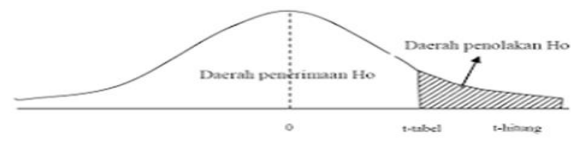
Dalam pengujian ini didasarkan pada hipotesis statistik sebagai berikut:

- a. $H_0 : r \leq 0$, yaitu tidak ada hubungan positif antara variabel X (Disiplin) dengan variabel Y (Kinerja Karyawan)
- b. $H_a : r > 0$, yaitu terdapat hubungan positif antara variabel X (Disiplin) dengan variabel Y (Kinerja Karyawan).

Untuk melakukan pengujian dengan nilai t_{tabel} , maka digunakan taraf nyata sebesar 5% atau 0,05. Kemudian t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Maka, kriteria hasil pengujiannya yang di dapat dari perhitungan hipotesis adalah:

- a. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya Disiplin tidak berhubungan positif dengan Kinerja karyawan, maka terima H_0 dan tolak H_a .
- b. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya Disiplin berhubungan positif dengan Kinerja karyawan, maka tolak H_0 dan tolak H_a .

Gambar daerah penolakan dan penerimaan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Kurva Uji Hipotesis Statistik